ISSN PRINT : 2502-0900
ISSN ONLINE : 2502-2032

Modal Sosial Sebagai Basis Dukungan Politik Masyarakat Terhadap Calon Anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin Pada Pemilihan Umum 2019 Di Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin

Masayu Adiah[1)], Fitri Herdayani[2),], Yulia Eka Lestari[3)]

[1) 2) 3)]Program Studi Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan, Universitas Tamansiswa Palembang
Jalan Tamansiswa No.261 Palembang
Email : masayu_adiah@unitaspalembang.ac.id [1)] fitriherdayani@gmail.com[2)] yuliasururlestari@gmail.com[3)]

ABSTRACT

In the Musi Banyuasin Regency area, mobilizing the community to participate in real politics such as in general elections (Pemilu) and in the implementation of regional head elections (Pilkada) is not an easy thing. The vast area and topography of the area, which are mostly swamps and waters, of course make the process of electing regional heads in this region more difficult. One of them is in the Sungai Keruh District, Musi Banyuasin Regency. By using a descriptive approach, this study seeks to provide an overview of social capital as the basis for supporting community political support for Candidates for Members of the Musi Banyuasin Regency DPRD in the 2019 General Election in the Sungai Keruh District, Musi Banyuasin Regency. Based on the findings and analysis of data on social capital as the basis for community political support for candidates for DPRD members in the Musi Banyuasin Regency in the 2019 General Election in Sungai Keruh Sub-district, Musi Banyuasin Regency, it is concluded that the community's political support for candidates for DPRD members in Musi Banyuasin Regency in Sungai Keruh District is Musi Banyuasin Regency can be said to be quite high. The results of the research in this section can at the same time distinguish this research from previous research, where most previous studies conducted analysis based on secondary data. This study analyzes the existing primary data and at the same time draws a temporary conclusion that the process of socializing the legislative candidates has received high political support from the prospective voters. Public political support that is quite high for the candidates for DPRD members in the process of socialization, campaigning and at the general election stage in the Sungai Keruh Subdistrict, Musi Banyuasin Regency needs to be maintained so that the support becomes significant and is realized in the form of performance and programs that have been promised by the elected candidate.

Keyword : Socail Capital, General Elections, DPR

ABSTRAK

Di wilayah Kabupaten Musi Banyuasin, mengerahkan masyarakat untuk berpartisipasi politik secara nyata seperti pada pemilihan umum (Pemilu) maupun pada pelaksanaan pemilihan kepala daerah (Pilkada) bukanlah hal yang mudah. Wilayah yang luas dan topografi wilayah yang sebagian besar berupa rawa dan perairan tentu saja menyebabkan proses pemilihan umum kepala daerah di wilayah ini menjadi semakin sulit. Salah satunya adalah di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian ini berupaya memberikan gambaran tentang modal sosial sebagai basis dukungan dukungan politik masyarakat terhadap Calon Anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin pada Pemilihan Umum 2019 di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin. Berdasarkan temuan dan analisis data tentang modal sosial sebagai basis dukungan politik masyarakat terhadap calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin pada Pemilihan Umum 2019 di Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin, maka disimpulkan bahwa dukungan politik masyarakat terhadap calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin dapat dikatakan cukup tinggi. Hasil penelitian pada bagian ini sekaligus dapat membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, dimana penelitian terdahulu kebanyakan melakukan analisis berdasarkan data sekunder. Penelitian ini menganalisis data primer yang ada dan sekaligus mengambil kesimpulan sementara bahwa proses sosialisasi calon anggota legislatif tersebut telah mendapat dukungan politik yang cukup tinggi dari calon pemilihnya. Dukungan politik masyarakat yang cukup tinggi terhadap calon anggota DPRD tersebut pada proses sosialisasi, kampanye dan pada tahap pemilihan umum di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin perlu dipelihara agar dukungan tersebut menjadi signifikan dan diwujudkan dalam bentuk kinerja dan program yang telah dijanjikan oleh calon terpilih tersebut.

Kata Kunci : Modal Sosial, Pemilihan Umum, DPR

ISSN PRINT : 2502-0900
ISSN ONLINE : 2502-2032

1. Pendahuluan

Partisipasi politik pada prinsipnya tidak hanya mencakup kegiatan yang oleh pelakunya dimaksudkan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah, tetapi juga kegiatan yang oleh orang lain diluar si pelaku dimaksudkan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah. Yang pertama dapat dinamakan partisipasi otonom dan yang kedua dapat dinamakan sebagai partisipasi yang dimobilisasikan. Berkaitan dengan penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa partisipasi otonom adalah kegiatan yang dilakukan oleh elit politik, sedangkan partisipasi yang dimobilisasikan merupakan salah satu bentuk partisipasi politik masyarakat (Samuel P. Huntington dan Joan Nelson, 1990: 9).

Dalam mencapai target peningkatan partisipasi politik, dibutuhkan dialog politik yang lebih intensif serta pendidikan politik. Melalui dialog dan pendidikan politik diharapkan dapat mewujudkan kesadaran dan partisipasi berdemokrasi dalam meningkatkan pengetahuan politik bagi masyarakat untuk mendorong peningkatan partisipasi secara maksimal dalam sistem politik. Penyelenggara kegiatan dialog politik dan pendidikan politik ini dilaksanakan dalam rangka mensukseskan agenda demokrasi pemilu, yakni guna meningkatkan partisipasi masyarakat demi memperoleh legitimasi kepemimpinan bangsa melalui pesta demokrasi. Partisipasi politik masyarakat yang tinggi juga disertai secara kuantitas maupun kualitas, sehingga pemilu dapat menghasilkan pemimpin dan wakil rakyat yang mempunyai legitimasi yang kuat serta amanah dalam menjalankan tugasnya.

Selanjutnya, tahun 2018 dan 2019 merupakan tahun politik. Hal ini ditandai dengan perhelatan politik yang dilaksanakan pada dua tahun yang berentetan ini. Tahun 2018, masyarakat Indonesia mengikuti Pemilihan Kepala Daerah Serentak di 171 daerah diantaranya 17 Provinsi, 39 Kota dan 115 Kabupaten se-Indonesia, termasuk diantaranya Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. Tentu suatu perhelatan akan semarak ketika seluruh elemen bangsa mengambil perannya. Dalam hal ini masyarakat pemilih telah terbukti menjadi motor penggerak perubahan di negeri kita ini. Partisipasi masyarakat ini tentu tidak diragukan lagi akan menggerakkan dan menyemarakkan perhelatan Pilkada Serentak maupun Pilpres. Partisipasi ini dapat digolongkan kedalam partisipasi politik. Partisipasi politik merupakan aspek penting dalam sebuah tatanan negara demokrasi sekaligus merupakan ciri khas adanya modernisasi politik. Di negara-negara yang proses modernisasinya secara umum telah berjalan dengan baik, biasanya tingkat partisipasi politik warga negara meningkat. Modernisasi politik dapat berkaitan dengan aspek politik dan pemerintah. Partisipasi politik pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan warga negara untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan dengan tujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan yang diambil pemerintah. Istilah partisipasi politik telah digunakan dalam berbagai pengertian yang berkaitan dengan perilaku, sikap dan persepsi yang merupakan syarat mutlak bagi partisipasi politik.

Di wilayah Kabupaten Musi Banyuasin sendiri, mengerahkan masyarakat untuk berpartisipasi politik secara nyata seperti pada pelaksanaan pemilihan bupati dan wakil bupati maupun pada pemilihan anggota legislatif bukanlah hal yang mudah. Wilayah yang luas dan topografi wilayah yang sebagian besar berupa rawa dan perairan tentu saja menyebabkan proses pemilihan umum kepala daerah di wilayah ini menjadi semakin sulit. Salah satunya adalah di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin. Namun, apakah kondisi ini dapat menyebabkan partisipasi politik masyarakat menjadi menurun, tentu saja membutuhkan penelitian lebih lanjut. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang partisipasi politik masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin yang diwujudkan dalam bentuk dukungan politik masyarakat terhadap Calon Anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin pada Pemilihan Umum 2019 Di Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin. Alasan penulis memilih Calon Anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin dari Daerah Pemilihan Kecamatan Sungai Keruh sebagai figur yang akan diteliti lebih lanjut karena beberapa hal yang bersifat praktis. Pertama, para calon berasal dari desa-desa di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin. Kedua, para calon tersebut dikenal secara lebih baik dibanding dengan calon legislatif lainnya seperti calon anggota DPRD provinsi mapun calon anggota DPR dan DPD. Dari aspek akademis, pemilih ingin melihat lebih lanjut, apakah modal sosial mengambil peran yang signifikan bagi para calon anggota DPRD tersebut untuk meraih dukungan politik masyarakat di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin.

Permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut pada penelitian ini adalah sebagai bagaimanakah dukungan politik masyarakat terhadap pencalonan anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin pada pemilihan umum 2019 di Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin, faktor apa yang menjadi pendorong dan penghambat dukungan politik masyarakat tersebut dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasinya.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang dukungan politik Masyarakat terhadap pencalonan anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin pada pemilihan umum 2019 di Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang faktor pendorong dan penghambat partisipasi politik masyarakat tersebut dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan kajian sosiologi pedesaan dan sosiologi pembangunan tentang partisipasi politik masyarakat dalam proses pemilihan umum, khususnya pada proses pencalonan DPRD Kabupaten

ISSN PRINT : 2502-0900
ISSN ONLINE : 2502-2032

Musi Banyuasin pada pemilihan umum 2019 di Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dinilai tepat karena dapat menggali dan menggambarkan tentang dukungan politik masyarakat terhadap pencalonan anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin pada pemilihan umum 2019 di Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin. Posisi peneliti pada penelitian kualitatif, menjalin secarta interaksi secara intens dengan realitas yang ditelitinya. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan penggunaan logika induktif, dimana kategorisasi dilahirkan dari perjumpaan peneliti dengan informan di lapangan atau data yang ditemukan. Hasil penelitian ini berisikan informasi yang berupa ikatan konteks yang kemudian mengarahkan penelitian ini pada pola atau teori yang dapat menjelaskan suatu fenomena sosial.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana peneliti akan membuat suatu gambaran yang sebenarnya tentang fenomena yang akan diteliti. Penelitian ini mengambil lokasi di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini akan berlangsung mulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2021. Fokus penelitian ini adalah dukungan politik masyarakat terhadap calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin pada pemilihan umum 2019 di Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa peneliti mengenal wilayah tersebut dengan baik dan dapat berinteraksi dengan masyarakat setempat.

Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi etnometodologi. Strategi ini menyatakan bahwa peneliti berusaha mencari dasar-dasar yang mendukung terjadinya interaksi sosial. Strategi etnometodologi menunjukkan pada proses interaksi sosial serta bagaimana para pelaku yang terlibat didalamnya bisa berinteraksi dan memahami proses itu sendiri. Dengan demikian, maka etnometodologi juga memperhatikan bahasa atau percakapan yang ada diantara para pelaku. Interaksi akan menimbulkan partisipasi masyarakat dalam proses politik sebagaimana tersebut di atas. Penelitian ini difokuskan terhadap dukungan politik masyarakat terhadap pencalonan anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin pada pemilihan umum 2019 di Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data di lokasi penelitian. Data Sekunder, yaitu data penunjang yang diambil untuk melengkapi data primer yang telah ada. Data ini menyangkut sumber-sumber tertulis maupun lisan yang berkaitan dengan dukungan politik masyarakat terhadap pencalonan anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin pada pemilihan umum 2019 di Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Data sekunder, dikumpulkan dengan teknik studi Kepustakaan, yaitu memanfaatkan berbagai sumber tertulis seperti buku, majalah, surat kabar, dokumen dan referensi ilmiah lainnya yang berkaitan dengan dukungan politik masyarakat terhadap pencalonan anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin pada pemilihan umum 2019 di Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa data model Milles dan Huberman, dimana terdapat tiga aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data *(data reduction)*, penyajian data *(data display)*, dan penarikan kesimpulan/verifikasi *(conclusion drawing/verification)*. Menurut Milles dan Huberman (2009: 20), aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam penelitian ini, data akan dianalisis secara Deskriptif Analisis. Penelitian secara deskriptif analisis di sini dimaksudkan untuk mendiskripsikan data penelitian sesuai dengan variabel-variabel yang akan diteliti, tanpa melakukan pengujian hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis, karena dalam penelitian ini penulis tidak membuat hipotesis. Disamping melakukan analisis, hasil penelitian akan diterjemahkan, dan diuraikan secara kualitatif sehingga diperoleh gambaran mengenai situasi-situasi atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan.

3. Hasil Penelitian

Karakteristik Informan

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 8 informan laki-laki (40,00 %) dan 12 informan perempuan (60,00 %). Ini berarti bahwa sebagian besar informan penelitian ini adalah kaum perempuan. Selanjutnya, umur informan penelitian ini beragam antara 17 tahun sampai dengan diatas 59 tahun. Persebaran umur informan berdasakan data pada tabel di atas yaitu informan yang berumur 17 – 22 tahun sebanyak 3 orang (15,00%), informan yang berumur 23 – 28 tahun sebanyak 4 orang (20,00 %), informan yang berumur 29 – 34 tahun sebanyak 3 orang (15,00 %), informan yang berumur 35 – 40 tahun sebanyak 4 orang (20,00 %), informan yang berumur antara 41 – 46 tahun sebanyak 3 orang (15,00 %) dan sisanya masing-masing berjumlah

ISSN PRINT : 2502-0900
ISSN ONLINE : 2502-2032

1 orang (05,00 %) berumur antara 47 tahun sampai dengan lebih dari 59 tahun.

Jika dilihat dari tingkat pendidikannya, informan penelitian ini mempunyai latar belakang pendidikan yang beragam. Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar informan penelitian ini (45,00 %) berpendidikan SLTA, sebagian lagi berpendidikan SLTP (15,00 %), informan yang berpendidikan SD/sederajat sebanyak 2 orang (10,00 %) dan sebanyak 6 informan (30,00 %) berpendidikan sarjana. Pekerjaan informan berdasarkan data pada tabel di atas berbeda-beda. Informan yang berstatus sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 3 orang (15,00 %). Informan yang bekerja sebagai PNS berjumlah 4 orang (20,00 %), informan yang berstatus sebagai pegawai swasta sebanyak 3 orang (15,00 %). Selanjutnya, informan yang berprofesi sebagai wiraswasta sebanyak 4 orang (20,00 %) dan sebanyak 6 orang informan (30,00 %) yang berprofesi sebagai petani. Berdasarkan data mengenai karakteristik informan sebagaimana diuraikan di atas, maka dapat diketahui bahwa informan penelitian ini sebagian besar adalah kaum perempuan, berada pada kelompok umur 17 tahun sampai dengan 59 lebih, berpendidikan mulai dari SD/seferajat sampai perguruan tinggi, dan bersatatus sebagai pelajar/mahasiswa, PNS, pegawai swasta, wiraswasta dan petani. Berdasarkan karakteristik tersebut diharapkan mengetahui dan memahami tentang tahap sosialisasi dan tahap kampanye serta dukungan politiknya terhadap calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin pada kegiatan sosialisasi, kampanye dan pemilu dari para calon tersebut di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin.

Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi calon legislatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kegiatan memperkenalkan diri dan program yang direncanakan oleh para calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin di wilayah Kecamatan Sungai Keruh yang Kabupaten Musi Banyuasin yang termasuk dalam daerah pemilihan calon tersebut. Untuk mengetahui tentang dukungan politik masyarakat terhadap calon pada tahap sosialisasi ini, maka kepada informan penelitian ini diajukan pertanyaan yang menyangkut pengetahuan dan pemahaman informan bahwa seorang calon legislatif itu harus mampu mengenalkan diri kepada pemilihnya, sumber informasi atau dari mana memperoleh informasi tersebut, berusaha mencari informasi untuk mengetahui mengenai proses sosialisasi calon anggota legislatif tersebut, terlibat langsung dalam proses sosialisasi calon tersebut, bentuk keterlibatan secara langsung dalam proses sosialisasi tersebut, menawarkan diri, diundang, diajak atau kebetulan terlibat dalam proses sosialisasi calon tersebut, bentuk sosialisasi calon legislatif yang anda ikuti, tempat mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut, alasan terlibat dalam proses sosialisasi calon legislatif tersebut, pandangan apakah cara mensosialisasikan calon anggota legislatif tersebut sudah tepat sasaran, Alasan mengapa sudah tepat sasaran, kurang tepat sasaran dan tidak tepat sasaran.

Berdasarkan data yang ada diketahui bahwa terdapat sebanyak 16 informan (80,00 %) menjawab bahwa mereka mengetahui bahwa seorang calon legislatif harus mempu mengenalkan diri kepada pemilihnya, selanjutnya, sebanyak 3 informan (15,00 %) menjawab ragu-ragu dan sebanyak 1 informan (05,00 %) menjawab tidak tahu. Berdasarkan data ini, maka dapat diinterpretasikan bahwa masyarakat pada dasarnya mengetahui bahwa seorang calon legislatif tersebut mengetahui bahwa seorang calon legislatif tersebut harus mampu memperkenalkan diri dan programnya kepada masyarakat. Terdapat sebanyak 5 informan (31,25 %) yang mengatakan bahwa mereka memperoleh informasi tersebut langsung dari calon anggota legislatif, 5 informan (31,25 %) mendapat informasi dari keluarga di rumah, 3 informan (18,75 %) memperoleh informasi dari teman atau kerabat dan 3 informan (18,75 %) memperoleh informasi tersebut dari media, baik media cetak maupun media elektronik. Berdasarkan data ini, maka dapat dinterpretasikan bahwa masyarakat pada dasarnya mengetahui dan memperoleh informasi mengenai sosialisasi yang dilakukan oleh calon anggota legislatif tersebut. Bahkan sebagian besar dari mereka memperoleh informasi itu langsung dari calon yang bersangkutan.

Data yang ada menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 1orang informan (25,00 %) mengatakan bahwa mereka berusaha mencari informasi tersebut, kemudian sebanyak 1 informan (25,00 %) menjawab ragu-ragu dan masing-masing 1 informan (25,00 % yang tidak berusaha mencari informasi dan tidak menjawab pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan data yang ada ini, maka dapat diketahui bahwa secara keseluruhan masyarakat di wilayah Kecamatan Sungai Keruh telah berusaha untuk mencari informasi mengenai proses sosialisasi yang dilakukan oleh calon anggota legislatif tingkat pusat tersebut. Hal ini menunjukkan pula bahwa dukungan politik masyarakat di wilayah Kecamatan Sungai Keruh terhadap Calon Anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin cukup tinggi, sebagaimana terlihat bahwa sebanyak 25,00 % informan yang mengatakan bahwa mereka berusaha mencari informasi mengenai calon ini.

Sebagian besar informan penelitian ini (65,00 %) mengatakan bahwa mereka terlibat secara langsung dalam proses sosialisasi yang dilakukan oleh calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin, 4 informan (20,00 %) mengatakan tidak terlibat secara langsung, 3 informan (15,00 %) menjawab tidak terlibat dan 1 informan tidak menjawab pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan data ini, maka dapat diketahui bahwa dukungan masyarakat terhadap calon anggota legislatif tersebut dapat dikatakan cukup tinggi, dimana sebanyak 65,00 % informan menyatakan bahwa mereka terlibat secara langsung pada proses sosialisasi yang dilakukan oleh calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin. Tetapi dalam hal ini ditemukan pula bahwa

ISSN PRINT : 2502-0900
ISSN ONLINE : 2502-2032

terdapat sebanyak 3 informan (15,00 %) yang tidak ikut terlibat dalam proses sosialisasi yang dilakukan oleh calon anggota legislatif tersebut.

Bentuk keterlibatan informan pada proses sosialisasi calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin ini berupa menyediakan tempat (15,40 %), memperbolehkan memasang atribut (15,40 %), memberi sumbangan pemikiran (30,80 %) dan melakukan semua alternatif jawaban sebagaimana tersebut di atas sebanyak 39,20 %. Hal ini sekalugus menunjukkan bahwa dukungan politik masyarakat di wilayah Kecamatan Sungai Keruh terhadap calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin cukup tinggi, dimana terdapat sebanyak 39,20 % informan yang menyatakan bahwa mereka bersedia menyediakan tempat sosialisasi, memperbolehkan memasang atribut sosialisasi di atas properti milik mereka, dan memberi sumbangan pemikiran jika dibutuhkan oleh calon tersebut. Setelah ditelusuri lebih lanjut, diketahui bahwa wajar saja jika dukungan politik masyarakat terhadap para calon anggota legislatif tersebut cukup tinggi, karena yang bersangkutan merupakan putra daerah yang lahir di desa-desa di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin.

Terdapat sebanyak 9 informan (45,00 %), yang menjawab bahwa mereka menawarkan diri dalam proses sosialisasi calon anggota legislatif ini, selanjutnya sebanyak 6 orang informan (30,00 %) mengaku diundang dalam proses sosialisasi, 4 informan menjawab bahwa mereka diajak teman/kerabat dan hanya 1 informan yang menjatakan bahwa keterlibatannya dalam proses sosialisasi ini hanya secara kebetulan saja. Kondisi ini sekaligus menunjukkan pula bahwa dukungan politik masyarakat terhadap calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin cukup tinggi. Hal ini terlihat dengan jelas pada motivasi keterlibatan mereka, dimana sebanyak 45,00 % informan menjawab bahwa mereka menawarkan diri dalam proses sosialisasi calon anggota legislatif ini, selanjutnya sebanyak 6 orang informan (30,00 %) mengaku diundang dalam proses sosialisasi calon anggota legislatif tersebut.

Mengenai bentuk sosialisasi calon anggota legislatif yang diikuti oleh informan penelitian ini, dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu menerima atau mendapatkan atribut sosialisasi calon 25,00 %), mengikuti ceramah dan sejenisnya (35,00 %) dan pembagian sembako dan sejenisnya (25,00 %) bahkan terdapat 3 informan (15,00 %) yang mengatakan bahwa mereke mengikuti atau terlibat langsung dalam ketiga jenis sosialisasi tersebut. Sosialisasi calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin di wilayah Kecamatan Sungai Keruh dilakukan di berbagai tempat dan menggunakan berbagai media. Pada penelitian ini, tempat mengikuti kegiatan sosialisasi dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu melalui pertemuan sebanyak 4 informan (20,00 %), menonton televisi atau membaca koran sebanyak 6 informan (30,00 %), melalui media on-line (20,00 %) dan sebanyak 6 informan (30,00 %) yang mengatakan bahwa mereka telah mengikuti berbagai sosialisasi tersebut. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa dukungan politik masyarakat terhadap calon anggota legislatif tersebut cukup tinggi.

Alasan terlibat dalam proses sosialisasi calon legislatif Sri Kustina ternyata beragam berdasarkan jawaban informan. Jawaban tersebut dalam hal ini dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu karena informan merupakan team sukses calon (25,00 %), ingin tahu proses pencalonan (35,00 %), ingin membandingkan dengan calon lain (15,00 %) dan bahkan sebanyak 5 informan yang terlibat dalam proses sosialisasi karena ketiga alasan tersebut. Kondisi ini sekaligus menunjukkan bahwa dukungan politik masyarakat terhadap calon tersebut dapat dikatakan cukup tinggi. Hal ini wajar saja, karena ternyata sebagian besar informan penelitian ini (25,00 %) merupakan anggota team sukses calon anggota legislatif tersebut.

Sebagian besar informan penelitian ini (60,00 %) mengatakan bahwa cara mensosialisasikan diri calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin sudah tepat sasaran. Selanjutnya, terdapat 3 informan (15,00 %) yang mengatakan kurang tepat sasaran, 4 informan (20,00 %) menyatakan tidak tepat sasaran dan sebanyak 1 informan (05,00 %) yang tidak menjawab pertanyaan yang diajukan. Alasan informan yang menyatakan bahwa cara mensosialisasikan diri calon anggota legislatif tersebut sudah tepat sasaran karena telah disampaikan secara langsung kepada calon pemilihnya, sosialisasi disampaikan dengan cara yang sederhana sehingga mudah dimengerti dan calon tersebut langsung datang ke desa-desa di wilayah Kecamatan Sungai Keruh. Informan yang menyatakan bahwa sosialisasi tersebut kurang tepat sasaran karena waktunya relatif singkat dan media yang digunakan kurang efektif. Informan mengatakan seharusnya calon tersebut memberikan atribut yang bermanfaat seperti baju kaos, topi atau jilbab, sehingga selalu diingat oleh calon pemilihnya. Informan yang menyatakan bahwa cara sosialisasi yang dilakukan tidak tepat sasaran karena belum mampu menjangkau semua lapisan masyarakat di wilayah Kecamatan Sungai Keruh. Sosialisasi hanya mampu menjangkau lapisan masyarakat tertentu saja seperti keluarga atau kerabat dan teman calon anggota legislatif tersebut.

Berdasarkan jawaban informan terhadap berbagai pertanyaan menyangkut tahap sosialisasi calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin di wilayah Kecamatan Sungai Keruh sebagaimana telah diuraikan di atas, maka secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa dukungan politik masyarakat terhadap calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin dapat dikatakan cukup tinggi. Hasil penelitian pada bagian ini sekaligus dapat membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, dimana penelitian terdahulu kebanyakan melakukan analisis berdasarkan data sekunder. Penelitian ini menganalisis data primer

ISSN PRINT : 2502-0900
ISSN ONLINE : 2502-2032

yang ada dan sekaligus mengambil kesimpulan sementara bahwa proses sosialisasi calon anggota legislatif tersebut telah mendapat dukungan politik yang cukup tinggi dari calon pemilihnya.

Tahap Kampanye

Tahap kampanye calon legislatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kegiatan menarik minat calon pemilih agar menjatuhkan pilihannya terhadap calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin di wilayah Kecamatan Sungai Keruh yang Kabupaten Musi Banyuasin yang termasuk dalam daerah pemilihan calon tersebut. Untuk mengetahui tentang dukungan politik masyarakat terhadap calon pada tahap kampanye ini, maka kepada informan penelitian ini diajukan pertanyaan yang menyangkut pengetahuan dan pemahaman informan mengenai tanggapan terhadap kampanye calon anggota legislatif, alasan tertarik dengan proses kampanye calon anggota legislatif, mengetahui bahwa kampanye adalah salah satu cara untuk menarik minat pemilih, pernah ditawari atau diberi sejumlah uang agar memilih calon tersebut. cara menyikapi proses kampanye calon anggota legislatif, menyampaikan isi kampanye tersbut kepada keluarga, teman atau kerabat, bentuk keterlibatan anda dalam proses kampanye calon anggota legislatif, pendapat anda mengenai cara barkampanye calon anggota legislatif, alasan cara berkampanye sudah tepat sasaran, alasan cara berkampanye kurang tepat sasaran dan alasan cara berkampanye tidak tepat sasaran.

Terdapat sebanyak 13 orang informan (65,00 %) yang mengatakan bahwa mereka sangat tertarik dengan kampanye yang dilakukan oleh calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin. Selanjutnya, 5 orang informan (25,00 %) menyatakan kurang tertarik, 1 orang informan (05,00 %) menyatakan tidak tertarik dan 1 orang informan (05,00 %) menyatakan tidak tertarik dengan kampanye yang dilakukan oleh calon anggota legislatif tersebut. Berdasarkan jawaban informan tersebut, diketahui bahwa sebagian besar masyarakat di wilayah penelitian ini tertarik terhadap kampanye yang dilakukan dan dapat dikatakan bahwa hal ini memberi dampak positif bagi dukungan politik mereka kepada calon anggota legislatif tersebut.

Diketahui sebanyak 2 orang informan (15,40 %) menyatakan bahwa proses kampanye tersebut berbobot dan memberi pengetahuan baru, 2 orang informan (15,40 %) menyatakan cara penyampaiannya mudah diterima, 2 orang informan (15,40 %) menyatakan bahwa proses kampanye tersebut tidak berbelit-belit dan sebanyak 7 orang informan (53,80 %) yang mengatakan bahwa cara penyampaian kampanye tersebut berbobot dan memberi pengetahuan baru, mudah diterima dan tidak berbelit-belit. Jawaban informan ini menunjukkan bahwa mereka menyetujui kampanye yang disampaikan oleh calon anggota legislatif tersebut.

Sebagian besar informan penelitian ini (75,00 %) menyatakan bahwa mereka mengetahui bahwa kampanye merupakan salah satu cara untuk menarik minat pemilih agar menjatuhkan pilihannya pada calon anggota legislatif tertentu, sebanyak 3 orang informan (15,00 %) ragu-ragu dan masing-masing 1 orang informan (05,00 %) yang menjawab tidak tahu dan tidak menjawab pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa pengetahuan informan tentang kampanye tersebut cukup tinggi.

Sebanyak 12 orang informan (60,00 %) menyatakan bahwa mereka tidak pernah ditawari atau diberi sejumlah uang oleh calon anggota legislatif tersebut. Selanjutnya, sebanyak 4 informan (20,00 %) menyatakan pernah ditawari secara tidak langsung, tetapi ditolak, 2 orang informan (10,00 %) ragu-ragu dan 2 orang informan (10,00 %) tidak menjawab pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa tingkat kesadaran dan partisipasi atau dukungan politik masyarakat di wilayah penelitian ini terhadap calon anggota legislatif tersebut cukup tinggi.

Mengenai cara masyarakat menyikapi proses kampanye yang dilakukan oleh calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin, terlihat dari data berikut yang menunjukkan bahwa 9 orang informan (45,00 %) yang menerima proses kampanye tersebut dengan senang hati, 8 informan (40,00 %) menyatakan menerima saja dan sebanyak 3 orang informan (15,00 %) yang menyatakan terpaksa menerima. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa masyarakat di wilayah penelitian ini secara keseluruhan telah menyikapi dengan baik proses kampanye yang dilakukan oleh calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin.

Berdasarkan data yang ada diketahui bahwa terdapat sebanyak 13 orang informan (65,00 %) yang mengatakan bahwa mereka menyampaikan seluruh isi kampanye tersebut kepada keluarga, teman atau kerabat yang tidak ikut menghadiri kampanye tersebut, sebanyak 5 orang informan (25,00 %) yang mengatakan bahwa mereka hanya menyampaikan sebagian saja isi kampanye tersebut dan sebanyak 2 informan (10,00 %) yang mengatakan bahwa mereka akan menyampaikannya jika ada yang bertanya mengenai hal tersebut. Data ini sekaligus menunjukkan bahwa dukungan politik masyarakat pada tahap kampanye terhadap calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin di wilayah Kecamatan Sungai Keruh cukup tinggi, sebagaimana terlihat dari kemauan mereka menyampaikan isi kampanye tersebut kepada keluarga, teman dan kerabatnya.

Jika dilihat dari aspek keterlibatan masyarakat dalam proses kampanye calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin, maka dapat dikatakan bahwa dukungan politik masyarakat terhadap calon anggota legislatif tersebut cukup tinggi. Hal ini tercermin dari jawaban informan yang menyatakan bahwa mereka menyediakan tempat, peralatan dan konsumsi pada proses kampanye tersebut (25,00 %), mengajak keluarga, teman dan kerabat untuk

ISSN PRINT : 2502-0900
ISSN ONLINE : 2502-2032

menghadiri kampanye tersebut (35,00 %), memberikan sumbangan tenaga dan pemikiran (25,00 %) dan hanya menghadiri kampanye saja (15,00 %).

Masyarakat di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin mempunyai pendapat yang berbeda terhadap proses kampanye yang dilakukan oleh calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin sebagaimana tercermin dari jawaban informan penelitian ini. Sebanyak 14 orang informan (70,00 %) mengatakan bahwa kampanye tersebut sudah tepat sasaran. Selanjutnya, sebanyak 3 orang informan (15,00 %) menyatakan bahwa kampanye tersebut kurang tepat sasaran, sebanyak 1 orang informan (05,00 %) mengatakan bahwa kampanye tersebut tidak tepat sasaran dan sebanyak 2 orang informan (10,00 %) tidak menjawab pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan jawaban informan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa dukungan politik masyarakat dalam proses kampanye terhadap calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin cukup tinggi.

Selanjutnya, diajukan pula pertanyaan mengenai alasan responden yang mengatakan bahwa proses kampanye itu sudah tepat sasaran, kurang tepat sasaran dan tidak tepat sasaran. Informan yang mengatakan bahwa proses kampanye tersebut sudah tepat sasaran mengajukan alasan bahwa materi kampanye berbobot dan memberi pengetahuan baru, mudah diterima dan tidak berbelit-belit sehingga peserta kampanye mudah untuk dimengerti dan mau menyampaikannya kepada keluarga, teman atau kerabatnya. Informan yang mengatakan bahwa kampanye tersebut kurang tepat sasaran, karena durasi kampanye yang relatif singkat dan tidak menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Informan yang menyatakan bahwa kampanye tersebut tidak tepat sasaran, dengan alasan bahwa tempat kampanye hanya dilakukan di tiga desa saja, sedangkan di wilayah Kecamatan Sungai Keruh terdapat sebanyak 11 desa. Selanjutnya, kurang komunikatif dan tidak dapat menjangkau seluruh calon pemilih yang ada di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin.

Berdasarkan data mengenai proses kampanye yang dilakukan oleh calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin di wilayah Kecamatan Sungai Keruh sebagaimana diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan politik masyarakat dalam proses kampanye calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin di wilayah penelitian ini cukup tinggi. Hal ini tercermin dari kesediaan mereka menyediakan tempat, peralatan, konsumsi, mengajak keluarga, teman dan kerabat, memberi sumbangan tenaga dan pemikiran serta menghadiri kampanye. Selain itu, setelah pemungutan suara, diketahui bahwa dukungan politik tersebut diwujudkan dalam bentuk memberikan hak pilih mereka.

Tahap Pemilu

Berdasarkan jawaban informan sebagaimana termuat data pada tabel di atas, diketahui bahwa seluruh informan (100,00 %) penelitian ini menggunakan hak pilihnya pada Pemilu Legislatif 2019 lalu. Dalam hal ini diketahui pula bahwa seluruh informan (100,00 %) memilih calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin yang didukungnya pada proses sosialisasi dan kampanye. Hal yang menarik adalah bahwa seluruh informan penelitian ini (100,00 %) mengajak anggota keluarga, kerabat dan teman anda untuk memilih calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin yang didukungnya pada proses sosialisasi dan kampanye. Informan penelitian ini seluruhnya (100,00 %) mengajak anggota keluarga, kerabat dan teman untuk memilih calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin yang anda dukung pada proses sosialisasi dan kampanye atas pengetahuan calon yang didukung.

Erat kaitannya dengan modal sosial, ternyata calon yang didukung tidak memberikan janji atau imbalan kepada informan yang telah mendukungnya. Hal ini diketahui berdasarkan jawaban informan yang seluruhnya (100,00 %) mengatakan bahwa calon yang mereka dukung tidak pernah memberikan janji atau imbalan. Dukungan tersebut diberikan semata-mata karena kekerabatan dan pertemanan. Mengenai cara informan memastikan bahwa anggota keluarga, kerabat dan teman anda telah memilih calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin yang anda dukung pada proses sosialisasi dan kampanye adalah dengan bertanya secara langsung (25,00 %) dan melihat jumlah perolehan suara di TPS setempat (75,00 %).

Selanjutnya, 90 % informan penelitian ini mengatakan bahwa calon yang didukungnya terpilih menjadi anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin periode 2019-2024. Hanya 10 % informan yang mengatakan bahwa calon yang didukungnya tidak terpilih. Informan tidak menuntut janji atau imbalan kepada calon yang terpilih, sebagaimana terlihat dari jawaban mereka atas pertanyaan yang diajukan, yaitu 100 % tidak menuntut janji atau imbalan dari anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin yang terpilih untuk periode 2019-2024. Informan yang mendukung calon yang tidak terpilih tidak meminta ganti rugi atau sebaliknya malah anda yang diminta mengembalikan imbalan yang pernah diterima.

Berdasarkan jawaban informan atas pertanyaan yang berkaitan dengan tahap pemilihan umum legislatif 2019 di daerah pemilihan Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin, maka dapat diketahui dengan jelas bahwa modal sosial sangat erat kaitannya dengan elektabilitas calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin di daerah Pemilihan Kecamatan Sungai Keruh pada pemilihan umum legislatif 2019 lalu. Pada tahap sosialisasi dan kampanye, dukungan politik tersebut ditunjukkan dengan cara memberika bantuan baik secara moril maupun materi. Pada tahap pemungutan suara, diketahui bahwa dukungan politik tersebut diwujudkan dalam bentuk memberikan hak pilih mereka kepada calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin dari Daerah Pemilihan Kecamatan Sungai Keruh.

ISSN PRINT : 2502-0900
ISSN ONLINE : 2502-2032

Faktor Pendorong dan Penghambat

Faktor pendorong dukungan politik masyarakat terhadap calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin adalah bahwa para calon tersebut merupakan putra yang cukup dikenal oleh masyarakat. Sosialisasi dan kampanye yang dilakukan oleh para calon Anggota DPRD tersebut kepada masyarakat di wilayah penelitian ini cukup gencar, sehingga nama dan programnya dapat diingat dengan baik oleh masyarakat.

Selanjutnya, faktor penghambat dukungan politik masyarakat pada proses sosialisasi dan kampanye calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin antara lain adalah kondisi geografis, pengetahuan dan pemahaman politik masyarakat yang beragam serta adanya isu berita bohong dan kampanye hitam masih ditemukan di wilayah penelitian ini, sehingga masyarakat merasa ragu terhadap kemampuan calon anggota legislatif tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian data tentang dukungan politik masyarakat terhadap calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin pada Pemilihan Umum 2019 di Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin, maka disimpulkan bahwa dukungan politik masyarakat terhadap calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin di wilayah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin dapat dikatakan cukup tinggi.

Daftar Pustaka

Creswell W. Jhon. (n.d.) 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Darmawan, E. (2016). Konsepsi Trust yang Dibangun Etnis Tionghoa dalam Politik Di Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau. *KEMUDI: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, *1*(1), 44–77. http://ojs.umrah.ac.id/index.php/kemudi/article/view/732

Fathy, R. (2019). Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, *6*(1), 1. https://doi.org/10.22146/jps.v6i1.47463Silvia, B. herini. (n.d.). 2010 *"Participation" dalam Mauro Calise and Theodore J. Lowi, Hyperpolitics: An Interactive Dictionary of Political Science*. Cincago : The University of Chicago.

Khusniyah, N. H., & Ela Nuraeni. (2019). Prosiding Senas Polhi ke-2 Tahun 2019 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wahid Hasyim Semarang 281. *Prosiding Senas POLHI Ke-2 Tahun 2019*, 281–294.

Parlindungan, R. (2019). Partisipasi Publik Dalam Proses Kebijakan Di Masa Reformasi. *Jurnal Trias Politika*, *3*(1), 10. https://doi.org/10.33373/jtp.v3i1.2407

Saheb, S., Slamet, Y., & Zuber, A. (2018). Peranan Modal Sosial Bagi Petani Miskin Untuk Mempertahankan Kelangsungan Hidup Rumah Tangga Di Pedesaan Ngawi (Studi Kasus Di Desa Randusongo Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur). *Jurnal Analisa Sosiologi*, *2*(1). https://doi.org/10.20961/jas.v2i1.17382

Sobur, Alex, 2015. *Kamus Besar Sosiologi.*Bandung: Pustaka Setia.

Soekanto, Soerjono,2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. Rajawali Pers.

Sukma, A. S. (2020). Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid Sit Al Biruni Jipang Kota Makassar. *Education and Human Development Journal*, *5*(1), 91–99. https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1453